

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Maraknya perdagangan bebas hewan langka telah melanggar Undang-undang Nomor 5 tahun 1990 tentang konservasi sumber daya alam dan ekosistem. Undang-undang tersebut melarang untuk memelihara dan memiliki satwa secara pribadi.

Menanggapi berita perdagangan bebas hewan langka di dunia maya oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, wacana yang seharusnya menjadi kesadaran bersama bahwa hewan-hewan tersebut seharusnya dilestarikan, bukan diperjual belikan secara bebas sehingga mengancam ekosistem habitat aslinya. Realita tersebut memiliki kesamaan dengan film “RIO” yang menceritakan kisah tentang spesies burung eksotis di Brazil yang dilindungi yang menjadi incaran kolektor hewan langka dan manusia yang berusaha untuk menjaga kelestarian burung eksotis tersebut.

Keindahan satwa langka membuat orang tertarik untuk memilikinya, terbukti dari maraknya perdagangan bebas hewan langka yang ada karena tingginya jumlah pembeli hewan langka tersebut, bahkan menurut catatan Serasi operasi satwa langka yang dilakukan oleh BKSDA (Balai Konservasi Sumber Daya Alam) dan Polda Metro Jaya yang berhasil menjaring hewan langka, hingga ada yang diawetkan atau dikeringkan. Hewan langka diambil bagian-bagian tertentu untuk dijadikan pelengkap rancangan fashion. Hal tersebut merupakan proses kreasi yang tidak bertanggung jawab dan cara yang salah dalam menikmati keindahannya. Karena keindahan dan keunikannya membuat saya tertarik untuk menjadikannya inspirasi untuk membuat rancangan karya fashion dari rupa visual burung eksotis seperti Spix’s Macaw yang menjadi cara lain saya dalam menikmati keindahan burung langka tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pembahasan latar belakang terdapat masalah sebagai berikut:

- Mengapa hewan langka menarik untuk menjadi inspirasi karya ini?
- Bagaimana cara menerapkan unsur menarik pada burung langka pada karya busana?

1.3 Tujuan

Hewan langka memiliki keindahan tersendiri yang unik di mata setiap orang yang melihatnya, tetapi diperlukan kesadaran bagi penikmat keindahan tersebut bahwa keindahan tersebut bukan untuk dihak milik tetapi untuk dilestarikan. Karena itu saya tertarik untuk membuat karya yang terinspirasi dari burung langka spesies Macaw yang memiliki bentuk dan warna yang menarik untuk saya. Tujuan saya memilih burung langka tersebut menjadi inspirasi saya untuk melestarikan keindahannya melalui karya busana yang saya buat. Menginterpekasikan burung langka Macaw ke dalam busana.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab 1 - Menjelaskan latar belakang dari pembuatan konsep

Bab 2 - Menjelaskan teori yang menunjang konsep perancangan

- Teori fashion
- Teori rupa dasar
- Teori reka bahan tekstil
- Teori warna

Bab 3 - Menjelaskan tentang objek studi yang menjadi ide rancangan

Bab 4 - Menjelaskan konsep perancangan

Bab 5 - Penutup